

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GALLERY WALK*
MATA PELAJARAN IPS TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR YANG
MEMILIKI MOTIVASI BELAJAR BERBEDA DI MI AL-FITHRAH
SURABAYA**

Febby Dwi Kusuma Putri¹, Sihabuddin²

UIN Sunan Ampel Surabaya^{1,2}

Email: Febbyputri.FP@gmail.com¹, budinsihab77@gmail.com²

Abstract

This research aims to find out: (1) There are differences in student learning activeness which are treated with Gallery Walk learning strategies with conventional learning strategies, (2) There are differences in learning activity of students who have high learning motivation with those who have low learning motivation, (3) The interaction between Gallery Walk learning strategies, conventional strategies and student learning motivation towards student learning activeness. This study uses a quantitative approach with the quasy experimental method. The study design used a non equivalent control group design. The data of this study were obtained by interview, observation and questionnaire techniques. Data analysis using Two Way ANOVA test on all hypothesis testing. The results of the study show: (1) There is an influence of the Gallery Walk learning strategy on student learning activeness. The average score of learning activeness of students who were treated using Gallery Walk learning strategy was 84.3 better than the average score of learning activeness of students who were treated with conventional strategies, namely 62. (2) There were influences of students who had high learning motivation towards activity learn. The average score of learning activeness of students who have high motivation is 54.7 better than the average score of low learning motivation which is 45.3. (3) There is an interaction effect between gallery walk learning strategies, conventional strategies and student learning motivation towards student learning activeness.

Keywords: Learning Strategy Gallery Walk, Social Sciences, Learning Activity, Learning Motivation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Adanya perbedaan keaktifan belajar siswa yang di beri perlakuan strategi pembelajaran Gallery Walk dengan strategi pembelajaran konvensional, (2) Adanya perbedaan keaktifan belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan yang memiliki motivasi belajar rendah, (3) Adanya interaksi antara strategi pembelajaran Gallery Walk, strategi konvensional dan motivasi belajar siswa terhadap keaktifan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasy experimental. Desain penelitian menggunakan non equivalent control group design. Data penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara, observasi dan angket. Analisis data menggunakan uji ANOVA Two Way pada semua pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh

strategi pembelajaran *Gallery Walk* terhadap keaktifan belajar siswa. Skor rata-rata keaktifan belajar siswa yang diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *Gallery Walk* adalah 84,3 lebih baik dari skor rata-rata keaktifan belajar siswa yang diberi perlakuan strategi konvensional yaitu 62. (2) Terdapat pengaruh siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi terhadap keaktifan belajar. Skor rata-rata keaktifan belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi adalah 54,7 lebih baik dari skor rata-rata motivasi belajar rendah yaitu 45,3. (3) Terdapat pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran *gallery walk*, strategi konvensional dan motivasi belajar siswa terhadap keaktifan belajar siswa.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran *Gallery Walk*, IPS, Keaktifan Belajar, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik adalah guru. Semua guru menginginkan peserta didiknya mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar. Karena pada prinsipnya, motivasi mempunyai pengaruh positif dengan keaktifan belajar peserta didik.¹ Pemilihan strategi dalam mengembangkan pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran juga berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi, guru mata pelajaran IPS kelas IV setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS diperoleh data yang menunjukkan bahwa pembelajaran IPS materi “Keragaman Budaya dan Bangsa” kurang diminati dalam proses penerapannya. Hal ini dikuatkan oleh hasil angket yang disebar kepada peserta didik bahwa permasalahan pembelajaran IPS adalah motivasi belajar yang rendah sehingga mengakibatkan peserta didik tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV MI Al-Fithrah pada pelajaran IPS, motivasi belajar pada kelas tersebut sangat rendah ini dikarenakan guru jarang menggunakan strategi yang dapat membuat motivasi belajar peserta didik meningkat. Sesungguhnya peserta didik dalam proses pembelajaran di dorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental tersebut berupa keinginan, kemauan dan cita-cita. Salah satu ahli psikologi pendidikan yang menyebut kekuatan mental yang mendorong terjadi proses belajar tersebut sebagai suatu motivasi belajar. Motivasi belajar

¹ Erwin Widiaworo, *19 Kiat Sukses Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015),33

dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.²

Antara keaktifan dan motivasi belajar dengan strategi pembelajaran masih erat kaitannya, mengapa demikian? karena adanya respon yang ditimbulkan oleh stimulus. Dengan adanya strategi dalam proses pembelajaran akan menimbulkan motivasi peserta didik untuk belajar, sehingga dengan secara otomatis memperbesar semangat motivasi yang sekaligus berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Gallery Walk menurut Ridwan Abdullah Sani merupakan bagian dari strategi belajar kooperatif, peserta didik bekerja dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan beberapa soal yang dibuat oleh guru.³ Strategi *gallery walk*, dapat mendorong peserta didik aktif dalam menyatukan konsep-konsep penting dalam mencapai suatu keputusan, menulis dan juga berbicara di depan umum.⁴

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan termasuk penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*) yaitu eksperimen yang mendekati eksperimen sungguhan, yang tidak mengadakan kontrol, memanipulasikan semua variabel yang relevan⁵ dengan desain factorial 2x2. Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar peserta didik dan variabel bebas adalah strategi pembelajaran *Gallery Walk* dan motivasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian adanya perbedaan keaktifan belajar siswa yang diberi perlakuan strategi pembelajaran *Gallery Walk* dengan strategi pembelajaran konvensional dengan hipotesis $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: tidak ada perbedaan keaktifan belajar siswa yang diberi perlakuan strategi pembelajaran *gallery walk* dengan strategi pembelajaran

²Dimiyanti, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 8.

³ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 89

⁴ Jenifer Fox dan Whitney Hoffman, *The Differentiated Instruction Book Of Lists* (San Fransisco: A Willey Imprint, 2011), 182

⁵ Andi Prasrtowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 151.

konvensional. $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: ada perbedaan keaktifan belajar siswa yang diberi perlakuan strategi pembelajaran *gallery walk* dengan strategi pembelajaran konvensional.

Dari output dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat dimaknai bahwa ada perbedaan yang signifikan keaktifan belajar siswa yang diberi perlakuan strategi pembelajaran *Gallery Walk* dengan strategi pembelajaran konvensional, sehingga dapat diambil simpulan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Gallery Walk* terhadap keaktifan belajar siswa. Skor rata-rata keaktifan belajar siswa yang diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *Gallery Walk* adalah 84,3 lebih baik dari skor rata-rata keaktifan belajar siswa yang diberi perlakuan strategi konvensional yaitu 62.

Hasil penelitian adanya perbedaan keaktifan belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan keaktifan belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hipotesis $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: tidak ada perbedaan keaktifan belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan yang memiliki motivasi belajar rendah. $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: ada perbedaan keaktifan belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan yang memiliki motivasi belajar rendah.

Dari output dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,045. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat dimaknai bahwa ada perbedaan yang signifikan keaktifan belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan yang memiliki motivasi belajar rendah, sehingga dapat diambil simpulan bahwa terdapat pengaruh siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi terhadap keaktifan belajar. Skor rata-rata keaktifan belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi adalah 54,7 lebih baik dari skor rata-rata motivasi belajar rendah yaitu 45,3.

Hasil Penelitian tentang adanya interaksi antara strategi pembelajaran *Gallery Walk*, strategi konvensional, dan motivasi belajar siswa terhadap keaktifan belajar siswa. Hipotesis $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran *gallery walk*, strategi konvensional dan motivasi belajar siswa terhadap keaktifan belajar siswa. $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: terdapat interaksi antara strategi pembelajaran *gallery walk*, strategi konvensional dan motivasi belajar siswa terhadap keaktifan belajar siswa.

Dari output dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*asympt sig.*) adalah 0,021. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat dimaknai bahwa terdapat interaksi antara strategi pembelajaran *gallery walk*, strategi konvensional dan motivasi

belajar siswa terhadap keaktifan belajar siswa. Sehingga dapat diambil simpulan bahwa terdapat interaksi antara strategi pembelajaran *gallery walk*, strategi konvensional dan motivasi belajar siswa terhadap keaktifan belajar siswa.

PENUTUP

Berdasarkan data penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Gallery Walk* terhadap keaktifan belajar siswa. Terdapat pengaruh siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi terhadap keaktifan belajar siswa. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran *gallery walk*, strategi konvensional dan motivasi belajar siswa terhadap keaktifan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan. Sani. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Dimyanti. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fox, Jenifer dan Whitney Hoffman. *The Differentiated Instruction Book Of List*. San Fransisco: A Willey Imprint, 2011.
- Prasrtowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.